

## BAB IV KONSEP KARYA

### A. Konsep Estetik

Program acara *magazine* “Mic Buzz” menyajikan beberapa liputan mengenai kesehatan khususnya yang sedang marak diperbincangkan saat ini. Menghadirkan tiga liputan dalam tiga rubrik yang dikemas secara menarik. Rubrik tersebut bertujuan untuk memberikan informasi ringan mengenai kesehatan kepada penonton, mengulas sebuah permasalahan mengenai kesehatan, memberi fakta atas permasalahan tersebut, memberi tips yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta yang paling penting adalah memberikan pemahaman kepada penonton bahwa kesehatan merupakan hal yang sangat penting karena berhubungan dengan kelangsungan hidup masing-masing individu. Bentuk representasi dari tujuan tersebut diwujudkan melalui program acara *magazine*. Informasi yang akan disampaikan pada program *magazine* memiliki liputan yang variatif dengan pokok bahasan yang sedang tren saat ini, contohnya seperti bagaimanakah diet sehat itu, bagaimanakah penggunaan kawat gigi yang sekarang sudah beralih fungsi menjadi sebuah *trend* atau gaya hidup. Keseluruhan rubrik tersebut dikemas dengan penuturan yang ringan dan menarik. Penggunaan konsep ini ditujukan agar penonton, khususnya remaja usia 14 tahun sampai 25 tahun tidak jenuh dengan program yang bersifat informatif atau memberikan fakta-fakta yang bertujuan untuk membantu penonton agar lebih mudah memahami pesan yang akan disampaikan dalam program ini.

Penyuguhan fakta-fakta dalam program *magazine* “Mic Buzz” memerlukan tambahan unsur-unsur visual sehingga dapat membuat penonton tertarik dengan materi bahasan tentang kesehatan dengan penggunaan bahasa ilmiah. Materi-materi yang dirasa berat terkadang membuat penonton justru merasa bosan. Pengemasan visual pop dalam liputan-liputan yang disajikan dalam program “Mic Buzz” mengaplikasikan 6 dari 12 elemen visual pop yang terdiri dari bebas dan ekspresif dalam *look* gambar yang dihasilkan, penggunaan warna cerah dalam *framing*, tipografi yang menonjol dalam tiap liputan, penggunaan

grafis dan animasi, suara sebagai elemen pendukung visual, dan editing sebagai media penggabungan unsur-unsur tambahan seperti penggunaan beberapa *motion graphic* dan ilustrasi animasi. Pengaplikasian elemen visual pop tersebut diharapkan dapat memberi variasi serta kesan pop modern dalam tayangan ini. Penggabungan kekuatan audio dan visual dalam program ini diharapkan dapat memaksimalkan penyampaian pesan bagi khalayak penonton.

### 1. Konsep Penyutradaraan

Teknik penyutradaraan untuk *magazine* mengikuti gaya dan teknik penulisan berita tulis. Artinya, kalau dalam media cetak, sebuah berita dilaporkan dalam bentuk tulisan maka dalam *magazine* sebuah berita dilaporkan dalam bentuk tulisan dan gambar (Naratama, 2006:172). Pembahasan dalam *magazine* “Mic Buzz” adalah bertemakan kesehatan, setiap topik atau rubrik yang akan dibahas harus menggunakan data – data yang akurat. Merupakan tugas yang sulit mentransfer dan mengadaptasikan bahasa serta informasi ilmiah dari para ahli dan dokter kepada penonton yang awan terhadap dunia kesehatan. Bahasa ilmiah dari ilmu kesehatan yang harus diubah menjadi bahasa yang populer.

Episode yang disajikan dalam “Mic Buzz” terdiri dari tiga rubrik yang secara garis besar memiliki tema kesehatan yang dibagi menjadi beberapa liputan ringan, diantarkan oleh seorang presenter yang komunikatif. Sajian program *magazine* diantarkan oleh satu atau dua presenter (penyaji) yang sekaligus menjadi link (penghubung) antara rubrik yang satu ke rubrik yang lain. Penyaji akan lebih bagus kalau dipilih mereka yang cukup mengenal bidang bahasan (Fred Wibowo, 2009:197).

Ciri format *magazine* adalah adanya rubrikasi atau menempatkan rubrik pada informasi yang disampaikan. Penamaan rubrik pada “Mic Buzz” juga disesuaikan dengan konten yang akan dijelaskan. Liputan informasi mengenai diet sehat dengan cara mengatur pola makan yang benar disesuaikan dengan kemasan rubrik “*Mic News*”. Bahasan bahaya *bracket* / kawat gigi yang tidak sesuai standar yang beredar di *online shop dengan* menghadirkan dokter gigi spesialis orthodonti, dihadirkan dalam rubrik “Halo Dokter”. Rubrik terakhir adalah “*Mic*



*Spot*” rubrik yang menghadirkan liputan merica singkong resto tentang menu sehat berbahan dasar singkong.

Program *magazine* “Mic Buzz” terdapat *opening* program berupa cuplikan liputan yang akan tersaji pada “episode hari ini” dengan alur seperti memberikan cuplikan liputan, sehingga penonton diharapkan tertarik dan menunggu setiap liputan per segmen yang disajikan.

Segmen dua adalah liputan informasi mengenai kawat gigi atau *bracket* dan dikemas dalam rubrik “Halo Dokter”. Segmen ini membahas tren kawat gigi atau *bracket*, ditinjau dari segi kesehatan. Menghadirkan narasumber ahli dan berkompeten dibidangnya yaitu dokter gigi spesialis orthodonti. Dokter tersebut akan memberikan informasi, khususnya untuk calon pasien yang akan memasang kawat gigi atau *bracket*. Informasi ini penting agar calon pasien yang akan memasang kawat gigi atau *bracket* lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih kualitas kawat gigi atau *bracket*. Saat ini banyak beredar kawat gigi yang tidak sesuai standar, dilihat dari jenis materialnya sampai perawatan setelah terpasang. Beredarnya kawat gigi di *online shop* maupun tukang gigi, yang sama sekali tidak berkompeten dalam bidang perawatan orthodonti, dan yang tidak sesuai standar mempunyai dampak yang membahayakan.

Segmen tiga dikemas dalam rubrik “*Mic News*”. Tema yang akan dibahas adalah diet. Informasi berupa liputan mengenai bagaimana diet yang efektif dengan mengatur pola makan. Informasi menjadi menarik karena isi yang disajikan adalah pokok bahasan dan masalah yang banyak dialami oleh kebanyakan orang. Rata-rata dari mereka merasakan, betapa susahnyanya dan belum menemukan solusi untuk menurunkan berat badan tanpa diet yang ketat dan juga tanpa menggunakan cara instan dengan mengkonsumsi obat pelangsing yang berbahaya.

Segmen empat adalah segmen terakhir, jika dua segmen sebelumnya membahas pokok bahasan kesehatan yang berhubungan dengan dunia kedokteran yang ilmiah, maka dalam segmen empat ini yang tersaji dirubrik “*Mic Spot*” adalah liputan restoran – restoran yang menghadirkan menu – menu sehat baik vegetarian jenis dan bahan baku yang sehat. Segmen empat disajikan secara

ringan dan menarik agar penonton semakin menyadari pentingnya pola hidup sehat yang dimulai dari pemilihan makanan yang sehat.

## 2. Konsep teknis

*Magazine* akan lebih menarik apabila mempunyai variasi objek yang sebanyak-banyaknya. Walaupun hanya menggunakan satu kamera, harus mampu membuat kamera tersebut mempunyai *angle* yang sangat beragam. Terutama pada liputan lapangan di mana memerlukan *stock shot* dari lokasi kejadian. Dalam membuat *stock shot* bukanlah durasi panjang yang diperlukan atau keindahan *angle* terhadap objek, melainkan variasi atas objek yang direkam lebih menentukan (Naratama, 2006:175).

### a. Videografi

*Variation on objects* untuk liputan atau potongan-potongan gambar penjas narasi dengan mengambil warna natural sesuai kenyataannya. Penggunaan *single* kamera dirasa lebih praktis untuk mengambil tiap detail objek. Pengambilan gambar wawancara pada beberapa bagian menggunakan *multi camera* agar terlihat bervariasi. Gaya *visual pop* merupakan sebuah gaya yang bebas dan ekspresif. Program *magazine* “Mic Buzz” menggunakan visualisasi yang mudah ditangkap mata (*eye catching*). Visualisasi dalam program “Mic Buzz” didukung oleh berbagai aspek selain penataan kamera. Aspek tersebut antara lain *motion graphic* dan animasi, namun penataan kamera tetap memiliki aspek penting dalam visualisasi terutama dalam perwujudan komposisi dan pergerakan kamera.

Penggunaan *single* dan multi kamera memberikan tampilan *shot* yang berbeda-beda dengan *framing* khusus (misal *foreground*) dilakukan untuk mendukung memperindah visual.

## b. Pencahayaan

Proses pengambilan gambar pada program “Mic Buzz” ada pada *interview* narasumber dan pengambilan gambar pendukung lainnya yang *setting* lokasinya *outdoor*. Diperlukan beberapa bantuan lampu atau *lighting* pada proses pengambilan gambar ini, sehingga gambar terlihat jelas dan nampak natural. Perbedaan dengan lokasi *indoor* yang hanya menggunakan bantuan reflektor sehingga tata cahaya tidak membutuhkan lampu *broadcasting* namun memakai *available light* agar memberikan kepraktisan dan pencahayaan yang natural dalam program jurnalistik.

## c. Editing

Bila ingin menghindari kesan *feature* dan berita yang cenderung membosankan maka dapat menggunakan teknik *cutting on beat* pada saat pasca produksi (Naratama, 2006:180). *Cutting on beat* merupakan teknik pemotongan gambar berdasarkan tempo dan irama musik. Audio musik yang digunakan sesuai dengan gambar, hal ini dilakukan sebelum *capture* atau *digitize* gambar. Memotong gambar sesuai dengan irama lagu, dan mencari ilustrasi lagu yang enerjik dan *up beat* memberi kesan semangat kepada penonton

*Editing* yang digunakan adalah editing kontinu dan editing diskontinu. Editing kontinu adalah perpindahan *shot* langsung tanpa terjadi lompatan waktu (Himawan Pratista, 2009:124). Dialog panjang yang berisi informasi ketika masuk pada visualisasi *shot* liputan, dialog tersebut akan berfungsi sebagai narasi. *Editing* harus berperan menciptakan kualitas liputan program yang menarik.

## d. Tata Suara

Menggunakan empat *audio track*. Satu *track* untuk *voice over*, satu *track* untuk musik, sedangkan dua *track* untuk *direct sound*. Dalam program “Mic Buzz” penggunaan *direct sound* dibutuhkan untuk membuat program mempunyai nilai *entertaining*. Ilustrasi musik dipilih sesuai dengan visual pop yaitu berkarakter modern dan *up beat*. *Direct sound* diambil pada saat *interview* dan

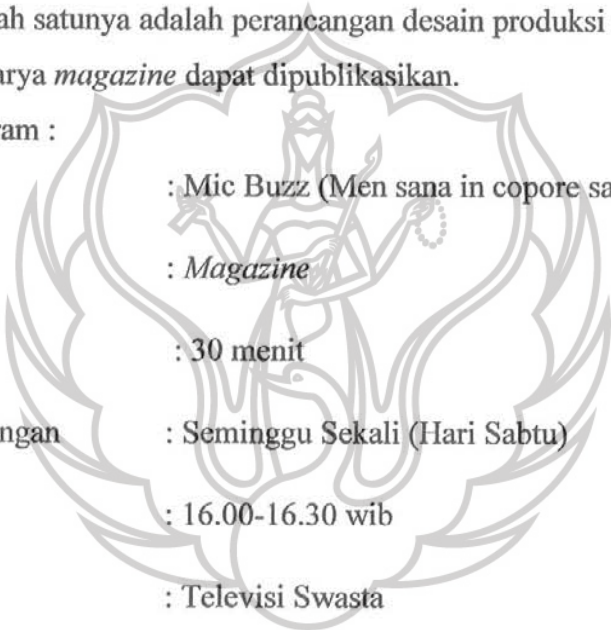


liputan, sedangkan *studio sound* yang dipakai adalah narasi, musik, dan efek suara, efek suara digunakan untuk mengisi suara pada video khusus, seperti animasi dan grafis. Keduanya, baik *direct sound* maupun *studio sound* harus diselaraskan dengan seimbang secara estetik dan teknis. Perekaman narasi dilakukan setelah pengumpulan materi visual selesai dilakukan dan naskah narasi sudah dibuat. Narasi kemudian dijadikan sebagai bahan panduan *editing offline*.

## B. DESAIN PROGRAM

Penciptaan program televisi *magazine* memerlukan beberapa tahap perencanaan, salah satunya adalah perancangan desain produksi sebagai salah satu tahap sebelum karya *magazine* dapat dipublikasikan.

Spesifikasi program :

- 
- a. Judul : Mic Buzz (Men sana in copore sano on Buzz)
  - b. Format : *Magazine*
  - c. Durasi : 30 menit
  - d. Waktu Penayangan : Seminggu Sekali (Hari Sabtu)
  - e. Jam Tayang : 16.00-16.30 wib
  - f. Stasiun TV : Televisi Swasta
  - g. Target Penonton : Remaja dan umum
  - h. Usia : 16 tahun – 35 tahun
  - i. Jenis Kelamin : Perempuan
  - j. Katagori Produksi : Non studio

## C. DESAIN PRODUKSI

### 1. Sinopsis

“*Mic Buzz*” (*Men Sana in Corpore Sano on Buzz*) adalah program *magazine* yang membahas tentang dunia kesehatan yang disajikan secara informatif dan variatif dengan gaya penyajian visual pop.

Episode pertama akan menghadirkan informasi tentang diet sehat dengan cara pengaturan pola makan, selain itu “*Mic buzz*” akan mengajak *mic lover* untuk bertemu dengan dokter gigi spesialis orthodonti yang akan membahas tentang bahaya menggunakan kawat gigi yang tidak sesuai standar. Terakhir berwisata kuliner di merica singkong resto yang menghadirkan menu-menu andalan yang berbahan dasar singkong.

### 2. *Treatmant*

*Treatmant* dibutuhkan sebagai acuan dalam pembuatan naskah *magazine* “*Mic Buzz*”.

Tabel 4.1. *Treatmant*

SEGMENT	VISUAL	AUDIO	DURASI
1	<p>ID Program ; <i>Bumper in</i></p> <p>a. <i>Opening</i> program dari presenter</p> <p>b. Penjelasan program, tema yang dibahas, dan rubrik yang akan disajikan.</p> <p><i>Bumper out</i></p>		2 menit
<b><i>Comersial break</i></b>			
Rubrik : HALO DOKTER			
2	<p><i>Bumper in</i></p> <p>-<i>Insert</i> gambar</p> <p>a. Beberapa situs <i>online shop</i> yang menjual kawat gigi abal-abal dan perlengkapannya.</p>		6 menit

	<p>b. Praktek tukang gigi yang menawarkan jasa memasang kawat gigi.</p> <p>c. pernyataan dari dokter gigi yang menyatakan bahwa pemasangan kawat gigi harus dilakukan dokter gigi spesialis orthodontic, serta bahaya penggunaan kawat gigi yang tidak standar.</p> <p>-Next on</p> <p>-Bumper out</p>		
<b>Comersial break</b>			
SEGMENT	VISUAL	AUDIO	DURASI
Rubrik : MIC NEWS			
3	<p>-Bumper in</p> <p>a. Presenter membahas apa saja yang akan disajikan dalam rubrik <i>Mic News</i></p> <p>b. liputan <i>mic news</i> tentang diet sehat.</p> <p>Insert gambar pendukung</p> <p>a. Mahasiswa ditempat <i>fast food</i></p> <p>b. Mahasiswa jajan sembarangan (objek orang bertubuh gemuk)</p> <p>c. Liputan cara – cara diet : berolahraga lari, <i>fitness</i>, aerobic, totok perut.</p> <p>d. Dokter ahli gizi memberi informasi diet dengan pola makan dan pola hidup yang sehat.</p> <p>-next on (liputan selanjutnya)</p> <p>-Bumper out</p>		6 menit
<b>Comersial break</b>			



SEGMENT	VISUAL	AUDIO	DURASI
Rubrik : MIC NEWS			
4	<p><i>-Bumper in</i></p> <p>-presenter membuka segmen 4</p> <p><i>-insert gambar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Liputan restoran yang menyajikan menu sehat berbahan dasar singkong</li> <li>b. Wawancara dengan pemilik restoran</li> </ol> <p><i>-next on (liputan selanjutnya)</i></p> <p><i>Bumper out</i></p>		5 menit
<i>Comersial break</i>			
SEGMENT	VISUAL	AUDIO	DURASI
5	<p><i>Bumper in</i></p> <p>-presenter <i>closing program</i></p> <p><i>-next episode</i></p> <p><i>Credit tittle</i></p>		2 menit